

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek mendasar dalam industri modern. Ketika tengah tuntutan produktivitas tinggi aspek K3 sering terabaikan sehingga berdampak pada kesejahteraan pekerja, kinerja operasional, dan citra perusahaan. Padahal keselamatan kerja adalah kunci dalam mencapai tujuan perusahaan sampai output maksimal dalam biaya, kualitas, dan waktu menjadi tidak berarti tanpa keselamatan kerja yang memadai (Yoshana, 2022).

Data BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan tren peningkatan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2019 tercatat 182.835 kasus kecelakaan kerja, naik menjadi 234.370 kasus pada 2021, dan melonjak menjadi 360.635 kasus per November 2023. Jumlah klaim JKJ pun meningkat signifikan, dari 31.324 klaim (2019) menjadi 121.531 klaim (2023). BPJS telah membayarkan Rp2,79 miliar untuk JKK dan Rp2,94 miliar untuk JKJ per 30 November 2023 (SAPUTRA, 2024). Selain itu data KNKT mencatat bahwa 51,851% kecelakaan lalu lintas periode 2021-2024 disebabkan faktor manusia, 44,44% oleh kendaraan, dan 3,703% oleh prasarana. Hal ini menegaskan bahwa kelalaian manusia seperti kurangnya keterampilan atau ketidaksiapan menghadapi kondisi jalan menjadi penyebab utama kecelakaan (Statistik & Kecelakaan, 2023). Sementara data internal PT. Syncrum Logistics juga menunjukkan peningkatan kecelakaan kerja dalam lima tahun terakhir dengan rincian 78 kasus (2020), 128 kasus (2021), 275 kasus (2022), 167 kasus (2023), dan 111 kasus (2024). Jumlah ini masih jauh dari target perusahaan yaitu *zero accident*.

Situasi ini menunjukkan perlunya pengelolaan keselamatan kerja yang lebih baik dalam operasional angkutan barang, sejalan dengan standar K3 seperti ISO 45001:2018. Standar ini memberikan kerangka kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, meminimalkan risiko, serta mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

ISO 45001:2018 juga dinilai lebih unggul dibanding pendahulunya, OHSAS 18001:2007 (Prastawa et al., 2021). PT. Syncrum Logistics sebagai perusahaan angkutan barang memiliki lingkungan kerja berisiko tinggi yang meliputi pengemasan, pemuatan, pengemudian, distribusi, hingga pengelolaan gudang. Risiko kecelakaan timbul akibat jam kerja yang padat, kelalaian prosedur, kondisi kendaraan, penggunaan APD yang tidak tepat, serta rendahnya kesadaran keselamatan. Perusahaan telah mengambil langkah pencegahan seperti penyediaan APD, pelatihan berkala, pemeriksaan kendaraan, pengoperasian *forklift* oleh tenaga terlatih, dan penanganan situasi darurat. Namun, implementasi ISO 45001:2018 belum optimal karena keterbatasan pemahaman dan kompetensi karyawan serta manajemen. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan evaluasi penerapan ISO 45001:2018 melalui pendekatan *Gap Analysis*. Tujuannya untuk mengidentifikasi kesenjangan penerapan standar serta memberikan rekomendasi peningkatan sistem manajemen keselamatan kerja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi PT. Syncrum Logistics dalam meningkatkan sistem manajemen keselamatan kerja. Penerapan sistem manajemen keselamatan yang baik bukan hanya kewajiban moral tetapi juga faktor strategis dalam menciptakan operasi perusahaan yang aman, andal, dan berkelanjutan. Sejalan dengan latar belakang di atas, peneliti akan menyusun tugas akhir dengan judul **“EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN BARANG DI PT. SYNCRUM LOGISTICS”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *Gap Analysis* digunakan dalam penilaian risiko pada sistem manajemen keselamatan di PT Syncrum Logistics?
2. Bagaimana evaluasi implementasi sistem manajemen keselamatan kerja sesuai standar ISO 45001:2018 di PT. Syncrum Logistics?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan standar dalam implementasi sistem manajemen keselamatan kerja?

I.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan di bagian divisi pada departemen operasional PT. Syncrum Logistics.
2. Penelitian hanya mencakup kinerja dan manajemen keselamatan kerja di dalam PT. Syncrum Logistics, tanpa melakukan evaluasi terhadap pihak ketiga seperti *customer* ataupun *supplier*.
3. Penelitian dilakukan hanya terkait implementasi sistem manajemen keselamatan kerja pada perusahaan angkutan barang di PT. Syncrum Logistics dengan Standar ISO 45001:2018.
4. Penelitian ini menggunakan metode *Gap Analysis* berdasarkan standar ISO 45001:2018 untuk mengevaluasi dan menilai dengan menggabungkan berbagai data dan sumber dari hasil pertanyaan dengan tenaga kerja serta hasil audit internal.
5. Penelitian ini dilakukan pada rute *delivery* sparepart kendaraan bermotor.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ataupun mengkaji sejauh mana PT. Syncrum Logistics telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja sesuai dengan Standar ISO 45001:2018.
2. Menganalisis dan memperbaiki faktor penghambat yang dihadapi oleh PT. Syncrum Logistics dalam menerapkan manajemen keselamatan standar ISO 45001:2018.
3. Mengusulkan rekomendasi untuk perbaikan, dan peningkatan implementasi standar ISO 45001:2018 di PT. Syncrum Logistics, guna meningkatkan keselamatan operasional dan meminimalisir risiko kecelakaan sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan handal.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan.

- b. Menambah literatur dan wawasan akademis mengenai implementasi Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan barang, khususnya terkait penerapan standar dalam praktik keselamatan kerja.
 - c. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen transportasi, terutama dalam aspek keselamatan operasional angkutan umum seperti pada angkutan barang.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- a. Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan media pembelajaran untuk penelitian di masa yang akan datang sesuai dengan topik permasalahan yang sama dengan penelitian ini.
 - b. Membuka peluang kerja sama antara dunia akademik yaitu PKTJ dengan industri seperti PT. Syncrum Logistics dalam menerapkan standar keselamatan kerja.
3. Bagi Perusahaan
- a. Membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan dan tantangan dalam implementasi ISO 45001:2018.
 - b. Memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret dalam meningkatkan keselamatan operasional, meminimalisir kecelakaan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar.
 - c. Meningkatkan efisiensi dan keselamatan operasional dalam bidang transportasi logistik.
 - d. Dapat memberikan usulan perbaikan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan kerja yang sesuai dengan standar ISO 45001:2018.
4. Bagi Pekerja/ Karyawan Perusahaan
- a. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan terkait pentingnya keselamatan operasional kerja.
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman.

I.6 Sistematika Penulisan

Peneliti menggunakan sistematika penulisan berikut untuk memberikan penjelasan tentang materi yang dibahas di setiap bab :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dibahas dalam bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang berbagai landasan teori, peraturan perundang-undangan, dan referensi penelitian lain yang relevan untuk mendukung atau menguatkan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metode pengumpulan data, metode analisis dan penilaian data *Gap*, serta diagram alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta identifikasi data yang memiliki *Gap* dengan ISO 45001:2018.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan metode persentase dalam *Gap Analysis*, penjelasan tentang data wawancara, serta penjelasan mengenai hasil audit resertifikator, kemudian di analisis dan disusun catatan evaluasi untuk perusahaan sebagai hasil akhir bab ini.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri atas kesimpulan yang diambil dari uraian penjelasan pada bab-bab sebelumnya dan usulan perbaikan berupa saran mengenai permasalahan pada hasil penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi berbagai referensi, sumber, serta tautan yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data-data dalam melengkapi penulisan laporan. Sumber referensi ini dapat berasal dari media cetak, media elektronik, internet, karya tulis, buku, dan sebagainya. Dengan mencantumkan referensi yang tepat, diharapkan laporan ini menjadi lebih dapat dipercaya dan rinci dalam penyajiannya, serta memudahkan pembaca untuk memverifikasi atau menelusuri informasi lebih lanjut.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang lampiran data yang dibutuhkan dalam penelitian.